

KESIMPULAN

Kebutuhan akan jasa audit terhadap laporan keuangan perusahaan dari akuntan publik semakin banyak dibutuhkan. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu dari jasa akuntan publik akan semakin meningkat bila akuntan publik tersebut melaksanakan tugas audit secara profesional. Peran auditor bagi perusahaan sangat penting karena membantu perusahaan untuk meningkatkan keterandalan dan kualitas laporan keuangan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan akan membuat keputusan yang tepat dengan didasarkan informasi yang handal. Auditor dituntut selalu bekerja sebagai seorang yang ahli dibidangnya dan profesional. Auditor profesional membuat *audit judgement* yang profesional untuk membantunya di dalam setiap penugasan audit yang diterimanya. *Audit judgement* membantu auditor untuk bersikap secara profesional terhadap masalah dan tekanan yang muncul di dalam penugasan audit yang diterimanya. Berdasarkan penelitian-penelitian, *Audit judgement* yang ditentukan oleh auditor dipengaruhi 4 hal yaitu tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman audit dan pengetahuan audit. Tekanan ketaatan berperan terhadap *audit judgement*, bila tekanan ketaatan yang besar maka *audit judgement* yang ditentukan tidak akan profesional. Kompleksitas tugas berperan terhadap *audit judgement*, bila tugas audit memiliki

tingkat kompleksitas yang tinggi maka *audit judgement* tidak akan profesional. Pengalaman berperan terhadap *audit judgement*, karena auditor yang berpengalaman memiliki kemampuan praktis mengenai prosedur audit sehingga auditor dapat membuat *audit judgement* yang profesional. Pengetahuan audit berperan terhadap *audit judgement*, karena auditor yang memiliki pengetahuan audit yang baik memiliki kemampuan teoritis yang baik sehingga auditor dapat membuat *audit judgement* yang profesional. *Audit judgement* yang profesional sangat dibutuhkan oleh auditor di dalam menyelesaikan tugas audit yang diterimanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., Elder, R.J. Elder, dan M.S. Bealey, 2003, *Auditing and Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu Services*, Edisi Bahasa Indonesia 9th., Jakarta: Gramedia.
- Boynton, W.C., R.N. Johnson, W.G. Kell, 2003, *Modern Auditing*, 7th ed., Jakarta: Erlangga.
- Fitriani, S., 2012, Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Persepsi Etis terhadap Audit Judgement, *Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 1, December: 1-12.
- Halim, A., 2001, *Auditing (dasar-dasar audit laporan keuangan)*, 2th ed jilid 1., Yogyakarta: AMP YKPN.
- Lasiyono, U., 2010, Tekanan Kepatuhan, Pertimbangan Moral, Dan Pengalaman Auditor Dalam Mempengaruhi Audit Judgement, Hasil Penulisan Dosen, Surabaya: Fakultas Ekonomi UNIPA.
- Mulyadi., 2002, *Auditing*, 6th ed., Jakarta: Salemba Empat.
- Sabaruddinsah., 2007, Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement, Skripsi, Jakarta.
- Wibowo, E., 2010, Determinan-Determinan Penting Dalam Auditor Judgement, *Jurnal* Vol. 6, No. 2, (<http://jurnal.unimus.ac.id>, diunduh 20 desember 2013).

- Widjaya, U., 2012, Aspek Femininitas, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas dalam Pertimbangan audit, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, Maret: 111-116.
- Wolf, E., 1997, *Auditing Today*, 6th ed., Great Britain: Harnolds Limited.
- Yuslima, M.T., 2011, Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement Dengan Variabel Pemoderasi Gender, Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Yuliani, N.L., 2010, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement, Hasil Penulisan, Magelang: Universitas Muhamadiyah.